REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Portal berita *online* merupakan salah satu alternatif media yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan dengan praktis, seiring perkembangan zaman maka semakin banyak jumlah pembaca berita *online* dan pilihan media yang dapat dipilih. Sebelum portal berita *online* merekah di Indonesia, bentuk rubrik yang praktis adalah media cetak, seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan yang lainnya. Informasi yang diberikan melalui media cetak adalah secara verbal, gaya penelitian diandalkan pada sebuah karya jurnalistik, menunjukkan identitas sebuah media tersebut dalam melihat sebuah masalah. Selain itu pada media cetak terdapat foto, infografis, karikatur yang menjadi ilustrasi dan bukti otentik sebuah kasus di berita tersebut.[1]

Pada portal *online*, gaya penulisan berita bukan menjadi karya andalan pada suatu berita. Terdapat audio dan visual yang pada media cetak tidak bisa bawakan di rubrik mereka, media *online* dapat memberikan visual yang lebih menarik, dari segi desain situs, penambahan foto-foto jurnalistik, video dan audio, infografis, kolom dan yang lainnya. Gaya penelitian pada media *online* berbeda dengan media cetak, dibuat lebih ringan, lebih singkat, namun lebih menarik karena ragam visual yang diberikan.[2]

Pemberitaan pada portal berita *online* memiliki beberapa ciri khas. Pertama, kecepatan dalam menyajikan informasi. Dengan teknologi digital, berita dapat diterbitkan dan diakses hampir secara instan, memungkinkan pembaca untuk mendapatkan informasi terkini. Kedua, *interaktivitas*, di mana pembaca dapat memberikan tanggapan atau berpartisipasi dalam diskusi secara langsung melalui komentar atau forum *online*. Ketiga, kemungkinan personalisasi dimana pembaca dapat memilih topik atau kategori berita yang diminati.

Terdokumentasinya informasi yang diunggah terarsipkan dan dapat ditemukan melalui artikel atau *link* terkait dan fasilitas cari

---

[1] Impacore, "Bagimana Media Portal Berita Islam Menampilkan Pemberitaan Isu Kembalinya Koruptor Ke Panggung Politik," *Asia Indigenous Peoples Pact*, 2020, 1–2, Diakses pada 23 Novmber, 2023, http://www.sinopharm.com/en/1398.html.

[2] Setiawan, A, "Media *Online* Perlu Berbenah", Medcom.Id, 2020, https://www.medcom.id/pilar/kol om/Wb70Wyak-media-onlineperlu-berbenahdiri?utm_source=apps_android& utm_medium=share&utm_camp aign=share

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(*search*) serta *Hyperlinked*, dapat terhubung dengan sumber lain yang berkaitan. Sedangkan kelemahan pada portal berita *online* antara lain : ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet . Dapat dimiliki dan dioperasikan oleh semua orang, meskipun tidak memiliki keterampilan dalam menulis, sehingga infomasi yang disajikan didapat dari menyadur dari situs lain. Terabaikannya akurasi berita, karena lebih mengutamakan kecepatan, umumnya berita yang dimuat pada portal media cenderung tidak seakurat berita pada media cetak, utamanya dalam hal penulisannya.[3]

Namun, dengan kecepatan dan kemudahan akses, tantangan seperti *disinformasi* dan kurangnya verifikasi informasi menjadi perhatian. Portal berita *online* juga memiliki peran dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat terhadap suatu isu melalui pemilihan *framing* dan penekanan tertentu dalam pemberitaan.[4]

Berkaca pada istilah *framing* yang diartikan sebagai proses penyajian informasi yang diberikan oleh media melalui tulisan, gambar, dan bagan untuk memberi pengarahan pada sudut pandang pemikiran khalayak. Memang hal inilah yang sering digunakan media dalam memberikan informasi yang didapat. Pemberian fokus pada aspek tertentu dari adanya peristiwa menjadi sorotan yang akan selalu diunggulkan. Aspek-aspek yang sering digunakan adalah aspek yang mengandung kontroversial. Dengan adanya kontroversial ini dapat memberikan pemasukan yang sangat krusial bagi pendapatan media, oleh karena itu setiap media pasti memberikan fokus pada aspek tertentu dari adanya sebuah peristiwa.[5]

Berita bertema Islam merupakan jenis liputan berita yang secara khusus membahas topik-topik yang terkait dengan Islam, mencakup aspek-aspek seperti agama, budaya, sosial, dan politik. Dalam konteks ini, berita bertema Islam dapat melibatkan berbagai isu dan peristiwa yang terjadi di dunia muslim, baik di tingkat nasional maupun internasional. Berita semacam ini seringkali

---

[3] Setiawan, A, "Media *Online* Perlu Berbenah", Medcom.Id, 2020, https://www.medcom.id/pilar/kol om/Wb70Wyak-media-onlineperlu-berbenahdiri?utm_source=apps_android& utm_medium=share&utm_camp aign=share

[4] Muhammad Hamdan, "*Framing*; Cara Media Menggiring Opini Publik," mubadalah.id, 2019, https://doi.org/https://mubadalah.id/framing-cara-media-menggiring-opini-publik/.

[5] Kartini dkk, "Metode Analisis *Framing* Dalam Media Sosial," *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2020): 142, Diakses pada 23 Novmber, 2023, file:///C:/Users/admin/Downloads/4471-Article Text-7995-1-10-20221030.pdf.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menyajikan informasi tentang perkembangan dalam masyarakat muslim, kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan Islam, isu-isu keagamaan, dan peristiwa signifikan yang memengaruhi umat Islam secara luas. Penting untuk dicatat bahwa dalam era globalisasi dan teknologi informasi, berita bertema Islam dapat disampaikan melalui berbagai *platform*, termasuk media cetak, televisi, radio, dan secara signifikan melalui *platform online*. Pemberitaan ini dapat memainkan peran penting dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat, serta mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang Islam dan umat muslim di seluruh dunia.[6]

Ada beberapa berita bertema Islam yang pertama pemberitaan yang tersaji dalam portalnya, makam ulama besar KH Muhammad Sholeh bin Umaar as-Samarani atau yang lebih dikenal dengan sebagai Kiai Sholeh Darat di kawasan TPU Bergota, munculnya ramainya peziarah yang datang di pesarean Kiai Sholeh Darat pada tahun 2023. Informasi tambahan dari seorang penduduk sekitar pesantren mengungkapkan bahwa peziarah yang datang tidak pernah dalam rombongan yang sama, dan mereka tidak datang bersamaan, sehingga jumlahnya melebihi batas maksimal pesarean yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang. Hal ini menunjukkan adanya suatu fenomena unik atau keramat yang terkait dengan Kiai Sholeh Darat, yang mungkin menarik perhatian pembaca menjelang bulan Ramadan.[7]

Pemberitaan kedua yang tersaji dalam portalnya ada juga cenderung ke tradisi budaya, "Kirab Dandangan Nguri-Uri Napak Tilas Kanjeng Sunan Kudus Saat Awal Bulan Ramadan"**.** Di Kudus, sehari menjelang awal ramadan ditandai dengan 'Kirab Dhandhangan', sebuah tradisi warisan leluhur yang ada di Kota Kretek. Tradisi dhandhangan sendiri adalah semacam festival keramaian pedagang dan aneka permainan yang berlangsung 10 hari menjelang puasa ramadan, terutama di sekitar Masjid Al Aqsa Menara Kudus**.** Namun sekarang keramaian dhandhangan melebar hingga kawasan Alun-Alun Simpang Tujuh Kudus. Di akhir keramaian dhandhangan, seperti biasa pemerintah kabupaten menggelar kirab untuk menyambut dan menandai awal bulan suci ramadan di keesokan harinya. Kegiatan ini merupakan prosesi

[6] Impacore, "Bagimana Media Portal Berita Islam Menampilkan Pemberitaan Isu Kembalinya Koruptor Ke Panggung Politik," *Asia Indigenous Peoples Pact*, 2020, 1–2, Diakses pada 23 Novmber, 2023, http://www.sinopharm.com/en/1398.html.

[7] Portal Berita *Online*, @betanews.id Di Akses Pada Tanggal 27 April, 2024 https://betanews.id/2023/03/jelang-ramadan-makam-kiai-soleh-darat-di-semarang-ramai-peziarah.html

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ritual turun temurun sekaligus upaya napak tilas Kanjeng Sunan Kudus. [8]

Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan di Betanews.id, fokus utama akan diletakkan pada analisis *framing* Betanews.id terkait dengan pemberitaan bertema Islam, bukan hanya pada salah satu hasil pemberitaan di atas. Penelitian ini akan mempelajari bagaimana cerita atau narasi tentang ketidakpuasan dalam artikel dan laporan yang disajikan oleh Betanews.id. Data yang diperoleh dari analisis *framing* tersebut akan menjadi landasan untuk memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan respon masyarakat terhadap isu-isu sosial, serta bagaimana hal tersebut dapat memperdalam polarisasi dan ketegangan dalam masyarakat.

Dalam konteks ini, penulis melaksanakan penelitian mengenai media *online* di Indonesia sebagai salah satu objek dengan judul "*Framing* Betnews.id tentang berita bertema Islam di Jawa Tengah". Hingga saat ini, dapat dipahami bahwa peran media sangat signifikan dalam membentuk opini publik melalui cara mereka menyampaikan peristiwa kepada para khalayak. Munculnya opini yang mendominasi para khalayak dipengaruhi oleh jenis berita yang disajikan media, yang berfungsi sebagai pencipta citra realitas yang mempengaruhi *audience* secara umum. Betanews.id mempublikasi sebuah berita, dari dua berita tersebut menampilkan gambar yang mengartikan berita Islam. Secara visual, ada seseorang memakai peci, baju koko dan sarung yang mengartikan sebuah lambang santri.

B. Fokus Penelitian

Dalam rangka menjalankan penelitian, penting untuk memiliki sebuah fokus yang jelas agar penelitian dapat diterima. Oleh karena itu, penulis memusatkan perhatian pada cara Betanews.id, dengan strategi yang dilakukan dan faktor pendukung atau penghambat dalam membingkai berita bertema Islam di Betanews.id.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada hal yang perlu untuk dijadikan permasalahan sebagai bahan rumusan masalah untuk diulas dan diteliti yakni bagaimana strategi yang

[8] Portal Berita *Online*, @betanews.id Di Akses Pada Tanggal 28 April, 2024 https://betanews.id/2023/03/kirab-dandangan-upaya-nguri-uri-napak-tilas-kanjeng-sunan-kudus-saat-umumkan-awal-ramadan.html

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilakukan Betanews.id dalam membingkai berita bertema Islam di Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian diharuskan untuk memiliki tujuan yang terdeskripsi dengan jelas, agar dapat mengembankan pengetahuan dan dapat mencari solusi untuk permasalahan yang ada. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan Betanews.id dalam membingkai berita bertema Islam.

E. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian juga diharuskan untuk memiliki kegunaan yang dapat dijadikan alasan dan penyebab suatu penelitian dilaksanakan dengan beberapa hasil yang ditemukan, baik secara teoritis maupun praktis. Oleh Karena itu, berikut merupakan manfaat yang akan didapat baik secara teoritis dan juga praktis:

1. Manfaat secara teoritis
   Manfaat teoritis yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori tentang *framing* itu sendiri melalui teori tentang portal berita *online*.
2. Manfaat secara praktis
   a. Media Pemberitaan *Online*
      Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk portal berita *online* guna menambah bahan berita Islam atau peristiwa kejadian yang terjadi di lapangan dapat *upload* secara langsung dalam portal berita *online* yang dapat didistribusikan dengan cepat kepada media dengan jangkauan global via jaringan internet dalam waktu yang sama.
   b. Pengguna Media Pemberitaan *Online*
      Dengan adanya penelitian dapat memberi manfaat bagi para netizen yang menggunakan portal media *online* ini sebagai tempat untuk mendapatkan informasi yang terbaru dan *hot news* yang sifatnya *freedom* dan *free access* dimanapun dan kapanpun.

F. Sistematika Penulisan

Suatu penelitian tentunya memerlukan sistematika penulisan agar mempermudah dalam penulisan perancanagan selanjutnya, penelitian dan penulisan yang dilakukan nantinya akan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memunculkan beberapa hal pokok yang dibutuhkan dalam penelitian agar memudahkan dalam penulisan. Berikut merupakan beberapa hal pokok yang akan ditulis dalam penelitian ini:

1. Bagian awal

   Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian isi

   BAB I : PENDAHULUAN

   Bab ini berisi latar belakang masalah tentang berita bertema Islam di Betanews.id, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

   BAB II : KAJIAN PUSTAKA

   Pada bab ini yakni berisikan deskripsi pustaka yang berkesinambungan dengan judul. Dalam deskripsi pustaka ini terlampir *framing* Betanews.id dalam pemberitaan yang bertema Islam akan terlampir sebuah landasan teori tentang *framing*, portal berita *online*, dan pemberitaan yang bertemakan Islam. Selain berisi deskripsi pustaka, juga akan terlampir penelitian terdahulu dan kerangka berifikir.

   BAB III : METODE PENELITIAN

   Pada bab ini nantinya akan berisi beberapa sub bab, di antaranya adalah jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan analisis data.

   BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

   Pada bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian. Dalam lain hal juga terlampir deskripsi data penelitian yang meliputi cara Betanews.id untuk membingkai sebuah pemberitaan yang menarik bagi khalayaknya serta alasan yang ikonic dari Betanews.id lebih memilih untuk mempublikasi pemberitaan bertemakan Islam. Selain itu juga akan terlampir analisis data hasil penelitian yang nantinya akan menjadi jawaban atas dibuatnya penelitian yang berkaitan dengan judul *framing* Betanews.id tentang berita bertema Islam di Jawa tengah dalam portal medianya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, saran dan penutup. Oleh karena itu, nantinya akan terlampir sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan kepada media Betanews.id.

3. Bagian akhir

   Pada bagian ini terlampir sebuah daftar pustaka yang dijadikan referensi penulis dan sebuah lampiran yang meliputi transkrip wawancara saat penelitian dan dokumentasi yang dapat dijadikan bukti keaslian pengumpulan data.

REPOSITORI IAIN KUDUS